

## ABSTRAK

Hubungan seksual setelah persalinan, seringkali menimbulkan berbagai pertanyaan dan masalah. Sampai saat ini masih banyak ibu nifas yang kurang mengetahui kapan bisa memulai kembali hubungan seksual setelah nifas. Kurangnya pengetahuan ibu akan mempengaruhi sikap ibu dalam aktivitas seks pasca nifas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap dalam aktivitas seksual pasca nifas pada ibu nifas di RB Anugrah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi diambil dari ibu nifas yang ada di RB Anugrah Surabaya sebesar 41 orang, besar sampel 37 orang, sampel diambil dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian dianalisa dengan menggunakan uji statistik *chi square* menggunakan SPSS 12.0.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden (51,4 %) mempunyai pengetahuan kurang terhadap aktivitas seks pasca nifas dan sebagian besar (64,9 %) bersikap negatif terhadap aktivitas seks pasca nifas. Hasil analisa didapatkan  $P (0,000) < \alpha (0,05)$  berarti  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap dalam aktivitas seks pasca nifas.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu yang berpengetahuan kurang cenderung bersikap negatif terhadap aktivitas seks pasca nifas. Oleh karena itu, hendaknya rumah bersalin atau balai kesehatan menyediakan ruang penyuluhan atau brosur-brosur yang berisi tentang aktivitas –aktivitas saat nifas dan pasca nifas.

Kata kunci : pengetahuan, sikap , dan aktivitas seks pasca nifas.